

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari pembahasan tentang penelitian yang telah peneliti lakukan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian serta saran-saran yang sesuai dengan kesimpulan yang diambil

5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan lima tujuan khusus yang telah dibuat, antara lain:

1. Pengkajian telah dilakukan pada Ny. A dengan menemukan tanda dan gejala menarik diri, dengan data subyektif yaitu klien mengatakan merasa bosan dan data obyektif didapatkan kontak mata kurang dan pandangan mudah beralih, ekspresi datar, pembicaraan lambat, singkat dan tidak ekspresi, nada suara lemah.
2. Peneliti mampu menemukan satu masalah keperawatan utama pada Ny. A, yaitu menarik diri. Perumusan diagnosa ini didasarkan pada hasil pengkajian yang telah dilakukan peneliti dan berdasarkan syarat penentuan core problem keperawatan jiwa.
3. Peneliti mampu menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan Anna Keliat (2010) yakni menggunakan SP 1 - 3 Pasien dan SP 1-3 Keluarga untuk klien dengan menarik diri.

4. Peneliti mampu mengimplementasikan intervensi yang telah dibuat untuk pasien menarik diri. Peneliti hanya mampu melaksanakan SP 1, 2 dan 3 Pasien sedangkan untuk keluarga belum terlaksana karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk klien sama sekali selama klien dirawat.
5. Mampu mengevaluasi pasien setelah dilakukan tindakan keperawatan pada pasien menarik diri. Peneliti mampu mengevaluasi dari implementasi asuhan keperawatan. Dari evaluasi tersebut, diketahui SP 1, 2, 3 berhasil sedangkan untuk SP 1,2, 3 Keluarga kurang berhasil karena pihak keluarga tidak pernah menjenguk klien sama sekali selama pasien dirawat di Rumah Sakit.

5.2 Saran

1. Bagi Pasien dan keluarga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mempunyai kesadaran untuk minum obat secara teratur dan control secara rutin pasca pulang dari rumah sakit. Dukungan keluarga memiliki potensi yang besar sebagai support utama dan motivator secara konsisten yang mampu membuat klien mempertahankan pengobatan secara maksimal (Keliat, 2010).

2. Bagi Instansi (RS)

Diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih luas tentang masalah menarik diri dan dapat lebih banyak menyediakan referensi-referensi buku tentang penyakit-penyakit serta asuhan keperawatan penyakit tersebut. Serta memberikan kebijakan dalam hal SOP (Standar Operasional Prosedur), SAK

(Standar Asuhan Keperawatan) dan tentang pelayanan keperawatan terutama untuk menangani masalah menarik diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan sehingga peneliti berikutnya lebih memahami tentang asuhan keperawatan pada klien dengan menarik diri selain itu juga bisa sebagai referensi rujukan yang mampu dikembangkan melalui penelitian lebih lanjut dalam memberikan intervensi atau menggunakan metode yang berbeda dalam menangani ataupun mencegah terjadinya masalah menarik diri dan bisa di informasikan kembali pada orang lain atau masyarakat sekitar.